



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

Tahun Sidang	: 2024-2025
Masa Persidangan	: I (Masa Reses)
Rapat Ke	: 21
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Direktur Utama PT.Garuda Indonesia, PT.Lion Air, PT. Citilink Indonesia dan PT. Saudi Airlines
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Kamis, 02 Januari 2025.
Waktu	: pukul 19.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Banggar DPR RI Gedung Nusantara II lantai 2 Jln. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Acara	: Pembahasan Rincian Komponen Biaya Penerbangan Ibadah Haji Tahun 1446 H/ 2025 M;
Ketua Rapat	: H. Abdul Wachid
Sekretaris Rapat	: Mc. Zaqki Zachariaz Thamrin.
Hadir	: 1. 16 dari 21 Anggota Komisi VIII DPR RI; 2. 5 Anggota Komisi VIII DPR RI Izin; 3. Direktur Utama PT. Garuda Indonesia beserta jajarannya; 4. Direktur Utama PT. Lion Air beserta jajaran; 5. Direktur Utama PT. Citilink Indonesia beserta jajarannya; 6. Country Manager Saudi Arabian Airlines Indonesia, Singapore, Australia dan New Zealand beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN:

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada Hari Kamis, 02 Januari 2025 pukul 19.30 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Panja BPIH tahun 1446 H / 2025 M Komisi VIII DPR RI, H. Abdul Wachid, dan didampingi oleh Ketua Komisi VIII DPR RI H. Marwan Dasopang, M.Si., Wakil Ketua H. Abidin Fikri, S.H., M.H., Wakil Ketua H. Singgih Januratomoko, S.K.H., M.M., dan Wakil Ketua H. Anshory Siregar, Lc., sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. CATATAN RAPAT

Pada Rapat Panitia Kerja (Panja) Komisi VIII DPR RI mengenai Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Tahun 1446 H/2025 M dengan Direktur Utama PT. Garuda Indonesia, Direktur Utama PT. Lion Air, Direktur Utama PT. Citilink Indonesia, dan Direktur Utama PT. Saudi Airlines, yang membahas Rincian Komponen Biaya Penerbangan Ibadah Haji Tahun 1446 H/2025 M, dapat dicatat beberapa hal sebagai berikut:

1. PT.Citilink mengaku tidak siap untuk melayani penerbangan haji karena keterbatasan armada sehingga memilih untuk mendukung PT. Garuda Indonesia sebagai maskapai yang melayani penerbangan untuk jemaah haji Indonesia.
2. PT. Garuda Indonesia siap melayani penerbangan dari 9 embarkasi, dengan 282 kloter yang didukung 15 pesawat untuk melayani 103.267 jemaah haji. PT. Garuda Indonesia mengenakan tarif penerbangan untuk:
 - a. Tiket perjalanan udara meliputi keberangkatan pergi-pulang Indonesia-Arab Saudi.
 - b. Transportasi darat jemaah dan bagasi, dari asrama menuju bandara pulang-pergi.
 - c. Satu set koper beserta distribusinya ke 34 Kantor Wilayah Kementerian Agama di seluruh Indonesia.
 - d. Air zamzam dan distribusinya dari bandara ke asrama haji.
 - e. Layanan bagasi jemaah dari asrama haji domestik ke fase keberangkatan dan kepulangan.

- f. Santunan untuk jamaah meninggal di area airport dan pesawat pada saat keberangkatan maupun kepulangan.
3. PT. Lion Air sudah melayani jamaah umrah sejak tahun 2009 dan pada tahun 2011 mendapat kepercayaan dari Flynas Arab Saudi untuk melayani jamaah haji dari Afrika dan Eropa. Artinya sudah 13 tahun melayani jamaah ke Arab Saudi. PT. Lion sudah melengkapi persyaratan administratif dan teknis berdasarkan KMA 1197 untuk dapat menjadi maskapai yang melayani jamaah haji pada tahun 1446 H/2025 M. PT. Lion juga menyediakan antara lain:
 - a. Sebanyak 10 pesawat milik sendiri dengan usia rata-rata di bawah 10 tahun termasuk pesawat cadangannya.
 - b. Kelengkapan seperti 4 tas dan 1 dus dengan logo Kementerian Agama RI dan logo maskapai penerbangan.
 - c. Sebanyak 2 kali hot meal dan 1 kali light meal.
 - d. Fitur hiburan di dalam pesawat atau *inflight entertainment* termasuk berkomunikasi dalam group whatsapp.
4. PT. Saudi Airlines melayani penerbangan haji dari Indonesia sejak tahun 1999. PT. Saudi Airlines memiliki 5 kali penerbangan sehari dari Jakarta dan 2 kali seminggu dari Medan, serta rute dari Surabaya serta rute lainnya yang akan dibuka dari berbagai daerah di Indonesia. Untuk penerbangan haji rinciannya adalah:
 - a. Pada fase keberangkatan, penerbangan dari Indonesia-Madinah pada tanggal 2-16 Mei 2025 dan dari Indonesia-Jedah pada tanggal 17-31 Mei 2025.
 - b. Pada fase kepulangan, penerbangan dari Jeddah-Indonesia pada tanggal 11-25 Juni 2025 dan dari Madinah-Indonesia 26 Juni – 10 Juli 2025.
 - c. PT. Saudi Airlines akan melayani penerbangan dari 6 embarkasi yakni Batam, Palembang, Jakarta, Kertajati dan Surabaya dengan jumlah 101.100 jamaah.
 - d. PT. Saudi Airlines telah menyampaikan tarif dan biaya penerbangan ibadah haji kepada Kementerian Agama RI pada tanggal 27 Desember 2024.
5. Pimpinan dan Anggota Panja Komisi VIII DPR RI mengenai BPIH Tahun 1446 H/2025 M meminta semua maskapai penerbangan yang ikut dalam kompetisi untuk menjadi penyedia layanan penerbangan haji agar memberikan penawaran

biaya penerbangan haji. Pimpinan dan Anggota Panja juga memberikan catatan sebagai berikut:

- a. Menghindari keterlambatan penerbangan (*delayed*) yang disebabkan oleh manajemen operasional, kondisi pesawat, dan jadwal.
- b. Membuat simulasi untuk memangkas masa tinggal di Arab Saudi sehingga dapat berdampak pada pengurangan nilai BPIH tahun 1446 H/2025 M.
- c. Memberi pelayanan yang manusiawi dan memudahkan bagi jemaah haji lansia dan disabilitas.
- d. Panja Komisi VIII DPR RI mengenai BPIH tahun 1446 H/2025 M meminta Kementerian Agama RI untuk menurunkan penawaran biaya penerbangan haji di bawah Rp30juta per jemaah.
- e. Keputusan biaya penerbangan haji harus segera diajukan sebab Panja Komisi VIII DPR RI akan menetapkan BPIH tahun 1446 H/2025 M sebelum tanggal 10 Januari 2025.
- f. Memberikan pelayanan yang memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan, dan keamanan jemaah haji.

III. P E N U T U P

Rapat ditutup Kamis, 02 Januari 2025 pukul 21.30 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI
KETUA PANJA BPIH Tahun 1446 H/2025 M,**

TTD

H. ABDUL WACHID